

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN AUDITING, ETIKA,  
INDEPENDENSI, SITUASI AUDIT DAN PENGALAMAN AUDITOR  
TERHADAP KETEPATAN PEMBERIAN OPINI AUDIT  
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI BALI**

**Abstrak**

Pemberian opini auditor harus tepat dan akurat karena hal ini berkaitan juga dengan kepercayaan publik akan profesi akuntan. Karena pentingnya opini yang diberikan oleh auditor bagi suatu perusahaan, maka seorang auditor harus mempunyai pengetahuan akuntansi dan auditing, etika, independensi, situasi audit dan pengalaman auditor yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketepatan pemberian opini audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali dengan menggunakan variabel pengetahuan akuntansi dan auditing, etika, independensi, situasi audit, dan pengalaman auditor.

Populasi pada penelitian ini adalah 109 karyawan jumlah auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali Tahun 2021 dengan sampel penelitian sebanyak 72 orang karyawan. Pengambilan sampel menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dan alat uji yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi dan auditing, independensi dan pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali. Sedangkan etika dan situasi audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali.

**Kata Kunci: Ketepatan Pemberian Opini Audit, Pengetahuan Akuntansi Dan Auditing, Etika, Independensi, Situasi Audit, Dan Pengalaman Auditor**